

ABSTRAK

FALHI AZMI: *Manajemen Pengetahuan Pada MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban Amuntai.* Tesis. Banjarmasin: Pascasarjana IAIN Antasari, 2015. Pembimbing I: Drs. H. Ahdi Makmur, Ph. D dan Pembimbing II: Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd. I

Kata Kunci : Manajemen Pengetahuan, Pendidikan, Data dan Informasi

Manajemen pengetahuan merupakan salah satu input yang sangat penting dalam penyelenggaraan organisasi termasuk organisasi pendidikan yaitu sekolah. Manajemen pengetahuan dalam penerapannya memiliki proses pentingnya (1) Penghimpunan pengetahuan yang berkaitan dengan proses menciptakan dan menangkap pengetahuan. (2) Proses pengorganisasian pengetahuan yang berkaitan dengan pemilihan dan penetapan personil madrasah. (3) Proses penggunaan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan mengakses dan menyebarluaskan pengetahuan madrasah untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan memastikan bahwa keahlian dan kompetensi personil mereka tetap dalam madrasah bahkan setelah mereka telah meninggalkan madrasah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang digali dari responden dan informan dengan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan pada MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban telah dijalankan dengan baik, meskipun terdapat beberapa persamaan maupun perbedaan antara masing-masing madrasah dalam proses penghimpunan, pengorganisasian, dan penggunaan pengetahuan. Dalam hal menghimpun pengetahuan, kedua madrasah memiliki persamaan yaitu melakukan proses sosialisasi, eksternalisasi dan internalisasi. Sedangkan dalam hal mengorganisasikan pengetahuan, kedua madrasah memiliki perbedaan yaitu MIN Teluk Daun tidak menunjuk personil madrasah secara langsung, sedangkan MIN Telaga Bamban menunjuk langsung personil yang bertanggung jawab dalam mengelola pengetahuan. Adapun dalam hal penggunaan pengetahuan, kedua madrasah memiliki persamaan yaitu menggunakan surat edaran/surat keputusan, papan pengumuman serta memanfaatkan internet dan sosial media.